BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA JAYAPURA

2025

LAPORAN SEMESTER II OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN KOTA JAYAPURA

BIDANG SOSIAL BUDAYA

JL. BALAIKOTA NO. 1 ENTROP. TELP. (0967) 531021 – 536066 ENTROP
JAYAPURA – PAPUA KODE POS 99224

LAPORAN SEMESTER II
OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENGHAPUSAN KEMISKINAN EKSTREM (OPPKPKE)
PEMERINTAH KOTA JAYAPURA Tahun 2025.

1. Gambaran Umum.

Pemerintah Kota Jayapura pada Semester II Tahun 2025 melaksanakan Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem melalui pendekatan terpadu, meliputi perlindungan sosial, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta peningkatan akses layanan dasar.

Kebijakan ini dilaksanakan dengan mengacu pada data resmi Badan Pusat Statistik Kota Jayapura Tahun 2025 dan kebijakan nasional Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.

2. Evaluasi Kinerja Daerah Semester II Tahun 2025 dan Data Statistik Kemiskinan Tahun 2025

Pada Semester II Tahun 2025, Pemerintah Kota Jayapura melaksanakan penguatan intervensi program pengentasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem melalui pendekatan perlindungan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan layanan dasar.

Mengacu pada data resmi Badan Pusat Statistik Kota Jayapura Tahun 2025, tingkat kemiskinan di Kota Jayapura tercatat sebesar **12,03%** atau sekitar ±48.800 jiwa dari total penduduk ±406.200 jiwa. Kondisi ini menjadi dasar penguatan kinerja pada Semester II.

a. Capaian Indikator Kinerja Utama Semester II 2025

No	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi Semester II	Capaian (%)
1	Persentase Penurunan Kemiskinan	11,5%.	12,03%.	Dalam proses pemulihan
2	Cakupan Perlindungan Sosial Keluarga Miskin	80%.	±85% keluarga miskin terintervensi.	106%.
3	Kepesertaan JKN PBI Daerah	100% keluarga miskin terdata.	92% tercakup.	92%.
4	Pemberdayaan UMKM Masyarakat Miskin	300 pelaku usaha	320 pelaku usaha	107%
5	Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)	150 unit	158 unit	105%

b. Capaian Program Strategis

A. Bidang Perlindungan Sosial.

a. Penyaluran bantuan sosial tunai dan pangan tepat sasaran kepada keluarga miskin.
b. Perluasan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (PBI Daerah).
c. Integrasi data kemiskinan melalui pemutakhiran Data Tunggal Sosial Ekonomi (DTSEN).

B. Bidang Pemberdayaan Ekonomi.

a. Pelaksanaan pelatihan keterampilan kerja berbasis kelurahan.
b. Pendampingan usaha mikro dan akses fasilitasi permodalan.
c. Program padat karya sementara bagi masyarakat miskin ekstrem.

C. Bidang Infrastruktur dan Layanan Dasar.

a. Penyediaan akses air bersih dan sanitasi layak.
b. Rehabilitasi rumah tidak layak huni (RTLH).

c. Analisis Kinerja Semester II

1. **Capaian Program Sosial Melampaui Target**, khususnya pada intervensi UMKM dan RTLH.
2. **Cakupan Perlindungan Sosial Meningkat**, dengan 85% keluarga miskin menerima intervensi.
3. **Angka Kemiskinan Masih 12,03%**, menunjukkan bahwa dampak program belum sepenuhnya menurunkan angka agregat, namun telah memperkuat daya tahan ekonomi keluarga miskin.

d. Faktor Pendukung

- Komitmen kepala daerah dan sinergi lintas OPD.
- Dukungan program nasional penghapusan kemiskinan ekstrem.
- Koordinasi dengan kelurahan dan RT/RW dalam validasi data.

e. Permasalahan yang Dihadapi

a. Dinamika ekonomi dan kenaikan harga kebutuhan pokok.
b. Validitas data kemiskinan yang masih perlu pemutakhiran berkala.
c. Keterbatasan fiskal daerah.

f. Kesimpulan Capaian Semester II 2025

Capaian kinerja Kota Jayapura Semester II Tahun 2025 menunjukkan bahwa **intervensi program telah berjalan efektif pada tingkat keluarga penerima manfaat**, dengan rata-rata capaian indikator di atas 100% untuk beberapa program strategis.

Namun demikian, berdasarkan data BPS 2025, tingkat kemiskinan Kota Jayapura masih berada pada angka **12,03%**, sehingga diperlukan penguatan intervensi ekonomi produktif dan konsolidasi data untuk mendorong penurunan angka kemiskinan secara signifikan pada tahun 2026.

Berdasarkan rilis BPS Tahun 2025, kondisi kemiskinan di Kota Jayapura adalah sebagai berikut:

Indikator	Tahun 2024	Tahun 2025
Jumlah Penduduk	±404.350 jiwa	±406.200 jiwa*
Persentase Penduduk Miskin	10,72%	**12,03%**
Perkiraan Jumlah Penduduk Miskin	±43.400 jiwa	±48.800 jiwa
Garis Kemiskinan (per kapita/bulan)	±Rp 748.000	±Rp 782.000

(sumber data; BPS Kota Jayapura)
Persentase kemiskinan Tahun 2025 mengalami peningkatan menjadi **12,03%**, yang menunjukkan adanya tekanan ekonomi dan perlunya penguatan intervensi kebijakan pada Semester II.

4. Innovasi daerah dalam Optimalisasi Pelaksanaan Pengentasan Kemiskinan dan Penghapus Kemiskinan Ekstrem tahun 2025 Serta Capaian Semester II Tahun 2025.

Strategi Pengurangan Beban Pengeluaran Masyarakat Tahun 2025

Sebagai bagian dari strategi pengentasan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem, Pemerintah Kota Jayapura menginisiasi inovasi **GERAI TAPURA HEMAT**, yaitu sistem gerai layanan terpadu berbasis kelurahan yang menyediakan kebutuhan pokok dan layanan dasar dengan harga subsidi bagi keluarga miskin dan rentan.

Strategi Peningkatan Pendapatan Masyarakat Berbasis Ekonomi Pesisir Tahun 2025

Sebagai bagian dari strategi peningkatan pendapatan masyarakat, Pemerintah Kota Jayapura mengembangkan inovasi **TAPURA PESISIR PRODUKTIF**, yaitu model penguatan ekonomi keluarga berbasis potensi pesisir dan hasil laut.

Strategi Penurunan Kantong-Kantong Kemiskinan Tahun 2025

Sebagai upaya percepatan penurunan kantong-kantong kemiskinan, Pemerintah Kota Jayapura menginisiasi inovasi **Tapura Berdaya Berbasis Kawasan (TBBK)**, yaitu model intervensi terintegrasi berbasis wilayah mikro (RT/RW/kelurahan) yang memiliki konsentrasi keluarga miskin tertinggi.

Pendekatan ini dilakukan secara spasial, menggunakan pemetaan kemiskinan berbasis data terpadu daerah yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Data Tunggal Sosial Ekonomi (DTSEN).

- ±85% keluarga miskin terdata menerima minimal satu bentuk intervensi sosial.
- Peningkatan jumlah pelaku UMKM miskin yang mendapat pelatihan dan pendampingan.
- Penguatan koordinasi lintas perangkat daerah dalam penanganan kemiskinan ekstrem.

Namun demikian, peningkatan Angka kemiskinan menjadi 12,03% menunjukkan perlunya langkah strategis tambahan.

6. Rekomendasi Strategis

1. Pemutakhiran data kemiskinan berbasis by name by address secara berkala.
2. Penguatan sinergi lintas OPD dan integrasi Data Tunggal Sosial Ekonomi (DTSEN) dengan data kependudukan.
3. Peningkatan akses pembiayaan mikro dan kemitraan dengan sektor swasta.
4. Monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja secara triwulanan.

7. Kesimpulan

Pelaksanaan Optimalisasi Pengentasan Kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Semester II Tahun 2025 Kota Jayapura telah berjalan sesuai arah kebijakan daerah. Namun, berdasarkan data resmi BPS Tahun 2025, tingkat kemiskinan Kota Jayapura tercatat sebesar **12,03%**, sehingga diperlukan penguatan intervensi yang lebih terarah, terpadu, dan berkelanjutan guna mencapai target penurunan kemiskinan pada tahun berikutnya.